

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Buku teks sejarah adalah salah satu hasil dari karya historiografi, yang peruntukannya bagi kepentingan pendidikan, terutama untuk dijadikan bahan acuan untuk mengajar di kelas oleh guru dan bagi siswa, dan buku teks sejarah juga merupakan salah satu sumber belajar sejarah. Dari sekian banyak tema yang terdapat dalam buku teks pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), peneliti melihat dalam materi Konfrontasi Indonesia - Malaysia menarik untuk dikaji, terutama untuk melihat bagaimana kedua negara/bangsa tersebut menarasikan mengenai peristiwa tersebut di dalam buku teks sejarah masing-masing. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat sebuah bab dalam buku teks sejarah yang melibatkan kedua negara serumpun, yaitu dari Indonesia maupun Malaysia terkait Konfrontasi Indonesia - Malaysia tersebut. Tema ini perlu diangkat, karena menurut peneliti tema ini cukup penting untuk dikaji, karena ini menyangkut hubungan dua negara serumpun yang bertertangga, selain itu juga sedikit sekali bahasan mengenai Konfrontasi Indonesia dan Malaysia, apabila ditinjau dari segi perspektif pendidikan sejarah, terutama berkaitan dengan buku teks dari kedua negara. Dengan mengangkat salah satu tema dalam buku teks sejarah mengenai Konfrontasi Indonesia - Malaysia dari perspektif buku teks kedua negara, baik Indonesia maupun Malaysia, akan diperoleh pemahaman yang utuh terkait bagaimana kedua negara tersebut memandang peristiwa itu dari perspektif masing-masing, sehingga akan diperoleh salah satu fungsi belajar sejarah, yaitu edukatif, yang akan dimiliki oleh para siswa dari kedua negara. Melalui peristiwa tersebut, diharapkan agar tidak terjadi kejadian yang serupa pada masa yang akan datang. Pendapat peneliti diperkuat oleh Pangeh (2010, hlm. 3) fungsi reflektif-inspiratif (termasuk di dalamnya edukatif) dari sejarah adalah memungkinkan manusia belajar dari sejarah, yang bisa dijadikan pedoman dalam menghadapi

permasalahan masa kini secara lebih mantap tentang hakikat jati dirinya sebagai makhluk yang menyejarah. Selain itu juga, fungsi edukatif belajar sejarah adalah membuat seseorang menjadi lebih arif dan bijaksana dalam bertindak dan penuh pertimbangan (Daliman, 2012, hlm. 104). Sedangkan menurut Dasuki (2007, hlm. 357) kegunaan sejarah dalam pendidikan mempunyai berbagai aspek yang dapat menunjang pembentukan manusia seutuhnya dalam totalitas kepribadian. Dapat disimpulkan bahwa fungsi belajar sejarah adalah menjadikan seseorang menjadi lebih arif dan bijak dalam menyikapi masa lalunya, dan juga dapat mengambil pelajaran yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, dan bersikap lebih hati-hati dalam melangkah untuk menatap masa yang akan datang.

Dilihat dari aspek *time line*, peristiwa ini masuk pada kategori kontemporer karena peristiwa tersebut terjadi tidak terlalu jauh dari waktu siswa hidup, sehingga siswa lebih mudah dalam mencerna peristiwa tersebut. Dengan mempelajari peristiwa sejarah dan tokoh sejarah yang ada di sekitar diri peserta didik, siswa dapat mengenal tempat tinggal dan lingkungannya dengan baik (Hasan, 2010, hlm. 70 ; Hasan, 2010, hlm. 141). Karena waktu peristiwanya tidak jauh dari waktu hidup siswa, maka masih dapat dimungkinkan untuk mencari para tokoh dan saksi dari kedua belah pihak, baik dari pihak Indonesia maupun Malaysia yang secara langsung maupun tidak, terlibat dalam peristiwa Konfrontasi tersebut. Alasan lain mengapa peneliti memilih menganalisis materi Konfrontasi Indonesia - Malaysia, terutama perspektif Indonesia yang bersumber dari buku teks sejarah Indonesia kelas XII kurikulum 2013, karena kurikulum dalam buku tersebut sedang berjalan dan digunakan di seluruh sekolah di Indonesia.

Untuk perspektif buku teks Indonesia, penulis menggunakan buku teks sejarah wajib untuk kelas XII Kurikulum 2013, yang ditulis oleh Abdurakhman, Ardi Pradono, Linda Sunarti, dan Susanto Zuhdi, yang diterbitkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Materi mengenai Konfrontasi Indonesia - Malaysia, terdapat dalam Bab Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965). Sementara itu untuk buku teks Malaysia dari perspektif buku teks sejarah

Malaysia, penulis menggunakan buku teks Sejarah Tingkatan 5 berdasarkan kurikulum bersepadu Sekolah Menengah, yang ditulis oleh Ramlan Bin Adam, Shakila Parween Binti Yacoob, Abdul Hakim Bin Samuri, dan Muslimin Bin Fadzi yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka. Pembahasan mengenai Konfrontasi Indonesia dan Malaysia dibahas dalam satu sub bab, yaitu reaksi terhadap pembentukan negara Malaysia. Urgensi dari penelitian Tesis ini adalah ingin melihat bagaimana pemerintah Indonesia dan Malaysia menuliskan sejarah resminya (*Official History*) melalui kekuasaan, terutama pada bidang politik yang dituangkan ke dalam buku teks sejarah, terutama untuk jenjang Sekolah Menengah Atas. Peneliti berharap dengan lahirnya Tesis ini, akan menambah erat hubungan negara serumpun yang saling bertetangga, dan jangan ada lagi klaim-klaim sepihak yang dilakukan oleh kedua negara, baik Indonesia maupun Malaysia.

Selain dapat bermanfaat bagi kalangan pendidikan, terutama pendidikan sejarah, Tesis ini dapat dijadikan pelajaran terutama bagi kalangan militer Indonesia pada masa lalu. Ketika Konfrontasi berlangsung, kekuatan militer Indonesia sangat kuat, sehingga dapat melakukan penyusupan ke wilayah Malaysia, baik melalui jalur darat maupun laut. Pada era reformasi, ketika Malaysia melalui Tentara Laut Diradja Malaysia (TLDM) berani melakukan sebuah provokasi di perairan wilayah Ambalat, hal ini dilakukan karena menurut militer Malaysia, tentara Indonesia yang dipersiapkan untuk menjaga wilayah perbatasan, lemah dan tidak sekuat dahulu, yaitu ketika Konfrontasi. Hal yang sama juga dapat ditemui di wilayah udara Indonesia, yang sudah sepi dari suara raungan pesawat tempur, hal ini mempermudah pihak tentara Malaysia memasuki wilayah Indonesia terutama melalui udara. Jika Indonesia terus lemah seperti ini, terutama dalam hal militer Indonesia tidak diperkuat, maka kedaulatan negara Indonesia akan selalu dinjak-injak, dan banyak pulau-pulau yang berbatasan dengan Malaysia akan hilang, dan akan dimasukkan ke dalam wilayah negara Malaysia. Menurut peneliti, peristiwa Konfrontasi tersebut jangan sampai terjadi kembali pada masa yang akan datang, dan dapat di ambil pelajaran, terutama dari perspektif buku teks sejarah kedua negara.

Oleh karena itu peneliti memilih judul : “ **MATERI KONFRONTASI INDONESIA MALAYSIA 1963-1966 DALAM PERSPEKTIF BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA DI INDONESIA DAN MALAYSIA** “ sebagai judul penelitian Tesis ini.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan judul tersebut di atas maka peneliti merumuskan sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana materi Konfrontasi Indonesia dan Malaysia 1963-1966 dalam perspektif Buku Teks pelajaran Sejarah di Indonesia dan Malaysia dinarasikan.

Untuk mempermudah pembahasan maka peneliti akan menjabarkan ke dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi Konfrontasi Indonesia - Malaysia ?
2. Bagaimana narasi dari Konfrontasi Indonesia Malaysia diceritakan dalam buku teks sejarah kedua negara masing-masing ?
3. Mengapa narasi Konfrontasi Indonesia - Malaysia dalam buku teks Sejarah kedua negara lebih menekankan pada aspek politik, dibandingkan aspek-aspek yang lainnya ?
4. Apa kelebihan dan kekurangan materi Konfrontasi Indonesia - Malaysia dari perspektif buku teks sejarah kedua negara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menjelaskan sejarah peristiwa Konfrontasi Indonesia – Malaysia.
2. Menggambarkan peristiwa Konfrontasi Indonesia - Malaysia dari perspektif kedua buku teks sejarah.
3. Memberikan perspektif dan pemahaman yang berbeda kepada siswa mengenai Konfrontasi Indonesia – Malaysia.

4. Melihat kelebihan dan kekurangan Konfrontasi Indonesia-Malaysia berdasarkan perspektif kedua buku teks tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini khususnya untuk penulis, praktisi, maupun pembaca secara umum adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Memberikan pemahaman baru mengenai peristiwa Konfrontasi Indonesia Malaysia tidak hanya berdampak pada kehidupan politik saja, tetapi juga berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.
2. Dapat dijadikan sebuah referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai studi komparasi buku teks sejarah untuk tingkat sekolah menengah.
3. Memberikan perspektif yang baru mengenai sejarah resmi dari kedua negara baik Malaysia dan Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan mengenai sebuah karya historiografi, terutama yang digunakan untuk pendidikan berupa buku teks di kedua negara, baik Indonesia maupun Malaysia.
2. Menjadi acuan dan referensi bagi dosen pengampu mata kuliah kajian buku teks sejarah pada program studi pendidikan sejarah.
3. Menjadi acuan bagi para penulis buku sejarah SMA, baik yang berasal dari Indonesia maupun Malaysia ketika membahas materi Konfrontasi Indonesia – Malaysia.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai : Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Struktur Organisasi Tesis.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan konsep dan teori yang berasal dan dari ilmu - ilmu sosial dan pendidikan yang mendukung, dan juga sebagai alat bantu dalam menganalisis tema yang peneliti tulis, yaitu mengenai Buku Teks Kurikulum 2013, Sejarah resmi dan Kurikulum di Malaysia.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan metode penelitian yang akan dipergunakan, yakni metode kualitatif dengan metode analisis isi dari berbagai buku teks sejarah, baik dari Indonesia maupun Malaysia yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencoba menjabarkan atau menjelaskan bagaimana kedua negara ini melalui buku teks sejarah SMA negara masing-masing, menafsirkan sebuah peristiwa, yaitu Konfrontasi Indonesia dan Malaysia tahun 1963-1966 versi sejarah resminya.

BAB V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Simpulan, menyajikan hasil penafsiran atau pemaknaan yang ditemukan oleh peneliti lewat studi literatur, yang telah dilakukan terhadap kedua buku teks tersebut. Dalam Rekomendasi, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait, termasuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam Daftar Pustaka, berisi semua rujukan yang akan digunakan dalam Tesis ini.